BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan kota yang sedang berkembang, dan indonesia kini sedang mengalami perubahan menuju pembentukan suatu sistem perdagangan global yang moderen. Peningkatan hubungan Bisnis antara kota-kota besar di Indonesia juga memberikan keuntungan besar bagi kegiatan Bisnis di Daerah Kabupaten.

Kuningan sebagai kota pariwisata yang terkenal dengan potensi alam menjadi potensi yang sangat besar untuk memacu perkembangan kota kuningan. Cepatnya perkembangan dalam bidang bisnis membuat sektor-sektor yang lainya juga ikut berkembang, seperti industrii perdagangan, promosi dan jasa.

Melihat permasalahan yang ada untuk mewadahi kegiatan tersebut dituntut untuk perkembangan kota maka pemerintah kabupaten kuningan menyadari harus membuat bangunan yang bisa mewadahi kegiatan-kegiatan tersebut, seperti membangun bangunan serba guna yang bisa menampung kegiatan yang besar dan bisa menampung banyak orang.

Bangunan multipurpose adalah bangunan yang bisa mewadahi seluruh aktifitas-aktifitas bisnis didalamnya, bukan hanya mewadahi satu aktifitas bisa juga menggabungkan beberapa aktifitas dalam satu bangunan dengan berbeda hall, dengan pembagian hall yang teratur dan sesuai type pengguna bisa membuka dan menutup hall sesuai kebutuhan dan macam kegiatan yang akan menggunakan bangunan ini. Dengan adanya bangunan multipurpose dengan skala besar menjadikan nilai kota kuningan menjadi baik dimata kota-kota lain, dengan mlihat pengerucutan kehal ekonomi, menjadikan tingkat ekonomi kota kuningan meningkat, dengan peningkatan nilai ekonomi menjadikan penghasilan kota kuningan juga meningkat, dengan metoda promosi, pameran dan lain sebagainya.

1.2 Maksud

Maksud dari Perancangan ini adalah:

- Merancang Bangunan Multipurpose di kota kuningan yang mampu memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai bangunan serba guna, baik dari sarana maupun prasarana dalam bidang kegiatan bisnis.
- Merancang fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan bisnis dengan skala yang besar.

1.3 Tujuan

Tujuan dari Perancangan ini adalah:

- Untuk Mengutamakan perancangan dengan menekan kan bangunan bentang lebar sebagai struktur utama bangunan
- Untuk Menjadi sebuah pertimbangan perancangan dalam merancang bangunan serba guna untuk bisnis

1.4 Masalah perancangan

- Bagaimana merancang sebuah bangunan multifungsi dengan standard-standar dan program ruang yang tepat
- Kuningan tidak mempunyai bangunan multifungsi yang dapat memenuhi kegiatan bisnis yang besar.
- Kesulitan merancang bangunan multifungsi didaerah kabupaten dengan skala skala yang besar.
- Bagaimana menjadikan bangunan multifungsi sebagai bangunan yang menghasilkan penghasilan yang besar untuk kota kuningan.

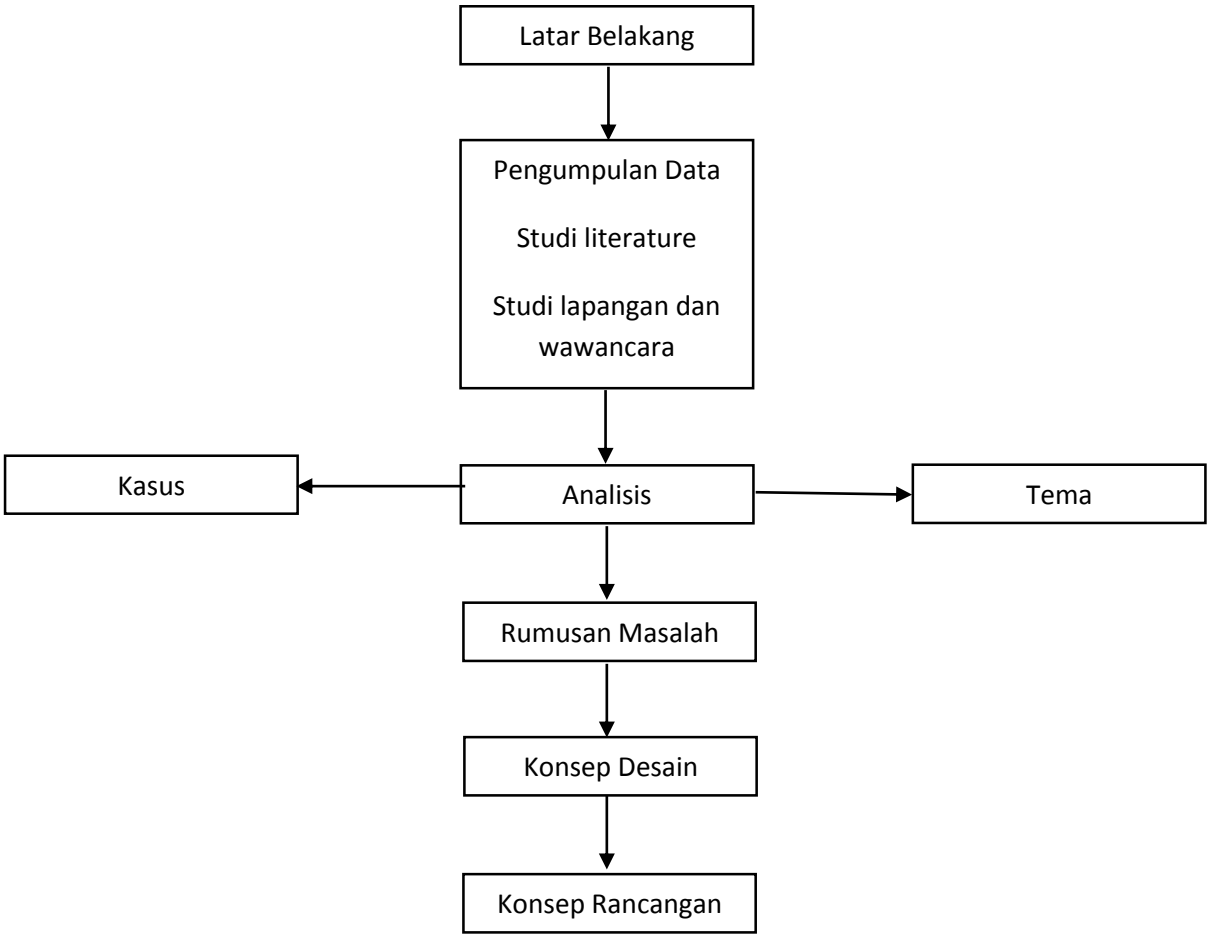
1.5 Lingkup batasan

Lingkup batasan pada perancangan yaitu:

Perancangan bangunan multifungsi ini prancang mengembngkan dengan tema “Bangunan Bentang Lebar” hal ini untuk dapat memenuhi kegiatan – kegiatan didalamnya, bangunan multifungsi dengan luas lahan sekitar 4,2 Hektar, dengan pengembangan menjadikan luas bangunan 23.000 m2. Sifat proyek bangunan multifungsi dengan proyek Fiktif.

1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang diterapkan adalah serangkaian konsep dan tahapan-tahapan perancangan. Dalam kerangka berfikir dibawah menjelaskan tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada saat sebelum perancangan, pada tahapan-tahapan tersebut pertama menjelaskan tentang latar belakang proyek multipurpose ini, setelah itu dilanjutkan dengan pengumpulan data-data dilapangan dengan studi literatur, dan studi lapangan dengan metoda wawancar, langkah selanjutnya dengan analisis kasus dan tema sejenis, setelah semuanya selesai dilanjut dengan rumusan masalah dari analisis tesebut, baru bisa keluar konsep desain dengan diiringi oleh konsep rancangan. Dengan penjelasan bagan sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penyusunan Laporan

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, maksud, tujuan dan berisi kajian tentang pentingnya membangun exhibition center bagi lingkungan sekitarnya.

BAB II Deskripsi Proyek

Deskripsi proyek menjelaskan tentang poin penting kejelasan proyek

BAB III Elaborasi Tema

Elaborasi Tema, menjelaskan tentang bagaimana penerapan tema kepada suatu rancangan desain.

BAB IV Analisis

Analisis, menjelaskan ke adan dilapangan dari potensi dan masalah yang akan menjadi bahan pembahasan pada konsep perancangan

BAB V Konsep Perancangan

Konsep Perancangan, menjelaskan mengenai konsep yang akan diterapkan pada perancangan.

BAB VI Hasil Rancangan

Hasil Rancangan, merupakan hasil produk-produk desain yang berdasarkan dari analisis, tema dan konsep perancangan.